

ABSTRAK

Perkembangan bisnis pariwisata di Indonesia cukup potensial untuk dikembangkan mengingat Indonesia secara alamiah mempunyai berbagai macam potensi keindahan alam, keragaman, dan keunikan budaya. Keseluruhan potensi tersebut merupakan modal dalam industri pariwisata. Dan untuk mendukung industri pariwisata maka peningkatan kualitas dan penyediaan sarana dan prasarana/fasilitas pendukung kepariwisataan mutlak diperlukan. Dalam hal ini studi kelayakan pembangunan hotel di kawasan prambanan merupakan suatu upaya menggali potensi kawasan di lingkungan Taman Purbakala Prambanan untuk pengembangan fasilitas pendukung sebagai destinasi pariwisata budaya yang berkualitas dunia dengan tetap mengedepankan prinsip pelestarian berkelanjutan. Pengembangan kegiatan kepariwisataan di kawasan Prambanan tetap mengedepankan asas pembangunan pariwisata berkelanjutan yang menjamin kelestarian kawasan, mengingat bahwa Prambanan adalah kawasan cagar budaya.

Tema yang diterapkan adalah “ Neo – Vernacular ” yaitu berupa pendekatan kebudayaan arsitektur nusantara mencakup aspek bentuk dan aspek makna dari arsitektur tersebut.

Proses perancangan proyek ini diawali dengan melakukan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman awal berkaitan dengan perancangan bangunan komersial maupun mengenai tema, observasi lapangan untuk mempelajari kondisi dan potensi tapak beserta lingkungannya, dan studi banding untuk mencari bahan perbandingan baik terhadap proyek maupun tema sejenis. Kemudian data-data tersebut diolah sehingga didapatkan hasil analisis kondisi tapak, studi kebutuhan ruang dan aktivitas yang akan terjadi di dalam maupun luar bangunan. Konsep perancangan dirumuskan berdasarkan tema yang dipilih dan mengacu pada hasil analisis dan studi sebelumnya.